



Pemberdayaan Generasi Z melalui Edukasi Karier dan Kewirausahaan di Era Digital

Dwi Evayanti Hamrullah¹, Farida Febriati²

Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
e-mail: dwievayanti87@gmail.com, farida.febriati@unm.ac.id

Abstrak

Generasi Z hidup pada era digital yang ditandai oleh perubahan cepat dalam dunia kerja, perkembangan teknologi, dan munculnya peluang wirausaha berbasis digital. Kondisi ini menuntut generasi muda memiliki kemampuan merencanakan karier secara adaptif sekaligus mengembangkan pola pikir kewirausahaan sejak dini. Artikel ini merupakan refleksi ilmiah dari kegiatan edukasi daring bertema “*Career Planning for Gen Z*” yang diikuti oleh mahasiswa S1, S2, dan peserta umum. Tujuan penulisan adalah mendeskripsikan materi yang disampaikan, menganalisis respons peserta, dan merumuskan strategi praktis bagi Generasi Z dalam mempersiapkan masa depan karier. Metode yang digunakan adalah deskriptif-reflektif melalui integrasi materi webinar, kajian teori, dan evaluasi peserta menggunakan *Google Form*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai *digital skills*, *soft skills*, *adaptability*, strategi perencanaan karier, serta pentingnya mindset kewirausahaan. Kegiatan ini terbukti bermanfaat dalam memperkuat kesiapan Generasi Z menghadapi dunia kerja digital, sehingga menegaskan pentingnya edukasi karier sebagai upaya pemberdayaan generasi muda.

Kata Kunci: *Generasi Z, Kewirausahaan, Perencanaan karier, Digital skills.*

Abstract

Generation Z lives in a digital era characterized by rapid changes in the world of work, technological developments, and the emergence of digital-based entrepreneurial opportunities. These conditions require young people to have the ability to plan their careers adaptively while developing an entrepreneurial mindset from an early age. This article is a scientific reflection of an online educational activity themed “*Career Planning for Gen Z*” attended by undergraduate and graduate students and the general public. The purpose of this paper is to describe the material presented, analyze participant responses, and formulate practical strategies for Generation Z in preparing for their future careers. The method used is descriptive-reflective through the integration of webinar material, theoretical studies, and participant evaluation using Google Forms. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of digital skills, soft skills, adaptability, career planning strategies, and the importance of an entrepreneurial mindset. This activity proved to be useful in strengthening Generation Z's readiness to face the digital world of work, thus emphasizing the importance of career education as an effort to empower the younger generation.

Keywords: *Generation Z, Entrepreneurship, Career planning, Digital skills.*

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi telah menjadi penyebab utama terjadinya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, terkhusus dunia bisnis. Di tengah era globalisasi yang ditandai oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, dunia mengalami transformasi besar dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi dan ketenagakerjaan.

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara yang baru dan berbeda. Wirausahawan adalah orang yang dapat menciptakan bisnis baru, memiliki keterampilan untuk menghadapi risiko, dan mampu menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan (Asrorulloh and Maryam 2025). Lebih lanjut ditegaskan bahwa memasuki era digital saat ini telah melahirkan lanskap bisnis yang sangat dinamis, di mana Generasi Z, yakni individu yang lahir antara 1997-2012, tumbuh dan berkembang bersama dengan teknologi digital, internet, dan media sosial. Mereka mempunyai karakteristik seperti kemampuan multitasking, kecepatan mengakses informasi, dan minat terhadap lingkungan kerja yang lebih fleksibel.

Gen Z dikenal sebagai generasi yang adaptif terhadap perubahan, kreatif dalam pemanfaatan platform digital, dan cenderung mencari fleksibilitas serta makna dalam aktivitas ekonomi yang dijalani. Dalam konteks kewirausahaan, keunggulan digital Gen Z semestinya dapat diterjemahkan menjadi keunggulan kompetitif dalam membangun bisnis berbasis teknologi. Generasi ini dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan tersebut dan memiliki kreativitas serta inovasi agar dapat bersaing dalam karir (Tamba 2024). Dalam era digital dan teknologi informasi yang terus berkembang, Generasi Z sebagai *digital natives* memiliki kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi. Keterampilan ini penting bagi mereka untuk berhasil beradaptasi dalam dunia yang semakin terhubung secara digital. Keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi yang harus dimiliki oleh Generasi Z, adalah termasuk keterampilan digital, kritis, kolaboratif, kreatif, dan komunikasi (Muhlis, Munir Yusuf, and Kaharuddin 2023).

Karakter wirausaha mencakup sikap seperti kreativitas, keberanian mengambil risiko, ketekunan, dan kemampuan beradaptasi. Pembentukan karakter ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan, pengalaman, dan lingkungan sosial. Semangat wirausaha khususnya dalam hal kemandirian perlu dikembangkan karena hal ini merupakan salah satu faktor pendorong minat berwirausaha yang mendukung mereka untuk memiliki kecenderungan/ketertarikan dalam melakukan aktifitas yang sesuai dengan sifat seorang wirausaha (Rahmi and Hidayati 2019). Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa menumbuhkan minat tersebut dapat dilakukan melalui melalui program bimbingan pelatihan keterampilan, sentuhan perhatian dan motivasi dari fasilitator yang berpengalaman dalam memberikan inspirasi dan

strategi bisnis yang digelutinya. Hal yang sama diungkapkan oleh (Soputan, Mamuaja, and Krisnanda 2021) bahwa pemberian inspirasi bisnis melalui *success story* para wirausahawan yang telah lebih dulu memulai usaha dapat digunakan untuk memprovokasi mereka dalam hal positif dan memotivasi mereka untuk ikut serta memulai usaha.

Artikel ini disusun sebagai refleksi akademik atas pelaksanaan webinar *career planning for gen Z: merancang masa depan gen Z Melalui karir dan peluang wirausaha*. Tujuannya adalah mendokumentasikan proses kegiatan, menganalisis materi yang disampaikan narasumber, serta meninjau respons peserta. Dengan demikian, artikel ini menghadirkan sebuah *playbook* karier dan wirausaha yang dapat dijadikan panduan praktis bagi generasi Z dalam menghadapi era digital.

METODE

Kegiatan webinar kewirausahaan *career planning for gen Z: merancang masa depan gen Z melalui karir dan peluang wirausaha* yang dilaksanakan secara daring melalui *platform zoom meeting*, yang terbuka untuk umum, diikuti oleh dari kalangan mahasiswa S1 dan S2 program studi teknologi pendidikan, serta mahasiswa dari berbagai program studi lainnya. Kegiatan webinar ini pada dasarnya bertujuan untuk memberikan informasi dan juga pengetahuan baru kepada khalayak umum atau dalam hal ini peserta kegiatan webinar.

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan deskriptif-reflektif, yang bertujuan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan webinar serta hasil yang didapatkan oleh peserta. Pelaksanaan diawali dengan sesi pembukaan oleh MC, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua program studi dan dosen pengampu mata kuliah, yang selanjutnya diambil alih oleh moderator dalam memandu kegiatan pemaparan materi oleh narasumber yang membahas tiga topik utama yaitu tren karier masa depan, strategi perencanaan karier untuk Generasi Z, dan membangun *mindset* kewirausahaan sejak menjadi siswa maupun mahasiswa. Setelah sesi pemaparan, kegiatan dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab agar memberikan ruang interaksi antara peserta dengan narasumber.

Berdasarkan kegiatan tersebut dilakukan evaluasi, dimana peserta mengisi link *Google Form* yang berisi penilaian terhadap materi, pemahaman pribadi peserta, tingkat kebermanfaatan webinar, serta saran untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan di masa mendatang. Data yang terkumpul digunakan sebagai pendukung dalam analisis hasil, dan juga sebagai refleksi atas pelaksanaan webinar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar kewirausahaan ini memberikan dampak positif bagi peserta khususnya dalam meningkatkan pemahaman mengenai kompetensi masa depan, strategi perencanaan karier, serta penguatan *mindset* kewirausahaan. Hasil kegiatan ini diperoleh melalui analisis materi yang

disampaikan narasumber, interaksi peserta selama diskusi, dan evaluasi yang dikumpulkan melalui *Google Form*. Secara umum, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan merasakan manfaat langsung dari materi yang dipaparkan. Materi yang diberikan mencakup berbagai topik penting, yaitu tren karier masa depan, strategi perencanaan karier bagi Generasi Z, dan membangun *mindset* wirausahaan sejak mahasiswa.

Tren Karier Masa Depan

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan pada dunia kerja, sehingga saat ini terdapat beberapa kompetensi utama yang harus dimiliki terutama oleh generasi Z dalam menghadapi perubahan dunia kerja yang terjadi, yaitu *digital skills*, *soft skills*, dan *adaptability*. *Digital skills* menjadi kompetensi dasar yang wajib dimiliki, meliputi kemampuan perangkat digital, memahami dasar-dasar teknologi, serta memanfaatkan berbagai platform digital sebagai produktivitas dan pengembangan karier. Keterampilan digital menjadi salah satu kebutuhan utama generasi Z menghadapi dunia kerja yang lebih kompetitif di masa depan. Hal ini menegaskan bahwa kesiapan kerja generasi Z ditentukan oleh keterampilan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan dunia kerja yang dinamis.

Dunia kerja modern tentu saja tidak hanya membutuhkan kemampuan dalam mengguakan teknologi, tetapi juga kemampuan bekerja sama secara efektif dalam lingkungan yang serba cepat dan dinamis. *Soft skills* menjadi komponen esensial yang menentukan kesuksesan individu dalam lingkungan profesional (Aziz, Muslim, and Ilmi 2024). *Soft skills* merupakan elemen penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk sukses dalam dunia kerja di era digital. *Soft skills* seperti komunikasi efektif, kemampuan kolaborasi dan berpikir kritis menjadi penentu utama kesuksesan mahasiswa di lingkungan kerja yang semakin kompleks (Telaumbanua and Telaumbanua 2024).

Kompetensi ketiga yaitu *adaptability*, yaitu mengacu pada kapasitas individu untuk menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan di lingkungan kerja (Nurmasari 2024). Menurut (Karimah, Muhammad Nuskan Abdi, and Mufid 2025). Adaptabilitas mengacu pada kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai bentukperubahan, termasuk perubahan dalam lingkungan kerja, tanggung jawab, serta tuntutan yang berkembang. Hal ini menegaskan bahwa pekerja atau individu yang memiliki tingkat adaptabilitas yang tinggi akan lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian, termasuk tantangan dalam dunia kerja.

Secara keseluruhan, topik tren karier masa depan memberikan pemahaman komprehensif kepada peserta mengenai kompetensi kunci yang harus dipersiapkan sejak dini. Materi ini membantu peserta melihat gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan teknologi mempengaruhi dunia kerja serta keterampilan apa saja yang perlu dikembangkan untuk tetap kompetitif.

Strategi Perencanaan Karier bagi Generasi Z

Materi kedua menekankan pentingnya perencanaan karier yang bersifat fleksibel dan berkelanjutan. Narasumber menjelaskan strategi seperti melakukan eksplorasi diri, mengidentifikasi minat dan potensi, memetakan tujuan jangka pendek dan Panjang. Perencanaan karier adalah suatu proses evaluasi diri yang dilakukan secara sadar dengan mempertimbangkan peluang, tantangan, pilihan solusi, dan akibat dari keputusan yang dibuat. Perencanaan karir pada umumnya terkait dengan penilaian diri, yaitu suatu proses di mana individu merancang jalur karir yang sesuai dengan keterampilan dan potensi yang dimilikinya (Diana et al. 2025). Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam perencanaan karir gen Z diperlukan antara lain penguatan keterampilan teknis maupun non teknis, seperti bimbingan yang terarah, pendekatan berbasis nilai serta pemanfaatan teknologi yang sudah semakin maju pada zaman sekarang ini.

Menurut (Annisa and Alamanda 2021) perencanaan karir adalah tahapan penentuan langkah-langkah atau rencana untuk karir di masa mendatang, di mana proses perencanaan karir dilakukan dengan sadar dan sengaja untuk menunjang dalam pemenuhan karir. Pada prosesnya juga seseorang melihat segala kesempatan, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Narasumber menekankan bahwa perencanaan karier suatu proses yang membutuhkan *self-awareness*, kemampuan mengatur tujuan, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Poin utama yang disampaikan adalah pentingnya eksplorasi diri, dimana peserta diajak untuk memahami minat, bakat, nilai dan preferensi kerja melalui refleksi diri, dengan pemahaman tersebut akan menjadi fondasi dalam menentukan arah karier yang sesuai dengan karakteristik masing-masing individu. Selain itu, narasumber juga menjelaskan adanya strategi goal setting atau penetapan tujuan karier. Peserta didorong untuk menyusun tujuan jangka pendek dan jangka panjang secara terstruktur. Selain pengetahuan teknis, peserta juga diingatkan untuk memperhatikan nilai-nilai personal sebagai bagian dari strategi perencanaan karier. Nilai seperti integritas, profesionalitas, dan tanggung jawab memiliki peran penting dalam keberhasilan karier jangka panjang.

Secara keseluruhan, materi ini membantu peserta memandang perencanaan karier bukan sebagai proses spontan, tetapi sebagai langkah strategis yang memerlukan perencanaan matang, pengetahuan yang memadai, dan adaptasi berkelanjutan terhadap perkembangan industri.

Mindset Wirausaha Sejak Menjadi Mahasiswa

Pada materi ketiga, narasumber berfokus pada pentingnya membangun mindset kewirausahaan (*entrepreneurial mindset*) sejak usia muda, terutama ketika peserta masih berada pada fase pendidikan tinggi. Narasumber menekankan bahwa kewirausahaan di era digital bukan hanya tentang mendirikan usaha besar, tetapi lebih pada kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan mampu melihat peluang di tengah ketidakpastian. Mindset inilah yang berfungsi sebagai

fondasi bagi generasi Z untuk beradaptasi dan tetap kompetitif di pasar kerja yang terus berubah. *Entrepreneurial mindset* adalah cara berpikir yang memungkinkan individu mengatasi tantangan, bersikap tegas, dan menerima tanggung jawab atas hasil. *Mindset* ini adalah kebutuhan konstan untuk meningkatkan keterampilan, belajar dari kesalahan, dan mengambil tindakan atas ide-ide (Rosmiati, Siregar, and Efni 2022).

Mindset wirausaha merujuk pada pola pikir yang mencakup keberanian mengambil risiko, kemampuan melihat peluang, inovasi, dan keinginan untuk terus belajar. Pentingnya *mindset* ini semakin disorot karena tingkat pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi masih menjadi isu serius di berbagai negara, termasuk Indonesia (Tumangger, Sari, and Sahputri 2025). Aspek yang ditekankan yaitu kemampuan untuk melihat peluang dari masalah tren, atau kebutuhan Masyarakat.

Generasi Z yang hidup di lingkungan digital sebenarnya memiliki keunggulan dalam hal ini, karena mereka terbiasa dengan media sosial, platform digital, dan pola konsumsi teknologi yang cepat berubah. Narasumber menjelaskan bahwa kemampuan membaca pola dan tren digital dapat menjadi modal awal untuk menciptakan peluang bisnis berbiaya rendah, seperti usaha kreatif, konten digital, layanan *freelance*, atau produk berbasis teknologi. Selain itu, narasumber membahas pentingnya keberanian mengambil risiko (*risk-taking*) dan ketahanan mental dalam menghadapi kegagalan (*resilience*). Dalam konteks digital *entrepreneurship*, narasumber memberikan contoh bagaimana usaha kecil dapat dimulai dengan modal minimal melalui platform seperti *Instagram*, *TikTok*, *marketplace online*, hingga layanan digital seperti desain grafis, *editing* video, atau manajemen konten. Peserta diperkenalkan dengan prinsip dasar, yaitu memulai usaha dari skala kecil, melakukan uji coba, menerima umpan balik, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Beberapa contoh pola pikir *entrepreneur* yaitu: lebih produktif dan tidak konsumtif serta berkreatifitas untuk mencari cara baru untuk memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien, dan *job creator* bukan *job seaker*. Beberapa faktor determinan yang diduga mempengaruhi sikap ber-wirausaha yaitu motivasi belajar, proses pembelajaran, dan lingkungan sosial. Pola pikir wirausaha akan merubah pola perilakunya dalam bertindak. Sehingga hal tersebutlah yang akan membuat perubahan besar dalam diri seseorang untuk memulai usaha. Secara keseluruhan, pemaparan materi kewirausahaan ini memperkuat pemahaman peserta bahwa wirausaha bukan hanya pilihan karier alternatif, tetapi juga keterampilan hidup (*life skill*) yang relevan di era digital. *Mindset* wirausaha menjadi modal penting bagi generasi Z dalam membangun karier yang berkelanjutan, baik melalui pekerjaan formal maupun melalui inisiatif usaha mandiri.

Evaluasi Peserta terhadap Kegiatan Webinar

Evaluasi kegiatan atau pun sikap refleksi dari peserta melalui *Google Form* menunjukkan bahwa peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam

memahami perkembangan karier dan kewirausahaan. Peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan narasumber jelas, relevan, dan mudah diikuti. Banyak peserta mengakui bahwa mereka memperoleh wawasan baru mengenai tren karier masa depan, teknik penyusunan rencana karier, serta cara membangun pola pikir wirausaha yang kreatif dan adaptif.

Peserta juga memberikan sejumlah masukan untuk peningkatan kegiatan serupa di masa mendatang, seperti penambahan durasi untuk sesi diskusi, pemberian studi kasus yang lebih aplikatif, serta penyajian contoh nyata peluang usaha digital yang dapat dimulai oleh mahasiswa. Masukan ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami materi, tetapi juga memiliki ketertarikan yang tinggi untuk mendalami lebih jauh topik karier dan kewirausahaan. Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa webinar berhasil mencapai tujuan edukatifnya dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi karier serta motivasi berwirausaha bagi generasi Z.

SIMPULAN

Pelaksanaan webinar *career planning for gen Z*: merancang masa depan gen Z melalui karier dan peluang wirausaha memberikan dampak positif bagi peserta dalam memahami perkembangan dunia kerja dan pentingnya mempersiapkan karier secara strategis. Pemaparan materi mengenai tren karier masa depan memberikan wawasan baru kepada peserta mengenai kompetensi yang dibutuhkan di era digital, termasuk kemampuan literasi digital, soft skills, dan adaptability yang berguna sebagai fondasi dalam menghadapi dunia kerja modern. Materi mengenai strategi perencanaan karier membantu peserta memahami langkah-langkah konkret dalam merancang karier, mulai dari eksplorasi diri, penyusunan tujuan, hingga pengembangan keterampilan. Selain itu, materi mengenai mindset kewirausahaan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta bahwa kewirausahaan tidak semata-mata berkaitan dengan pendirian usaha, tetapi juga kemampuan berpikir kreatif, berani mencoba, serta mampu melihat peluang dalam setiap perubahan. Peserta menunjukkan peningkatan motivasi dalam mengembangkan jiwa wirausaha, terutama peluang usaha berbasis digital yang sesuai dengan gaya hidup dan kompetensi generasi Z.

Hasil evaluasi peserta menunjukkan bahwa webinar ini berhasil memenuhi tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan literasi karier dan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan yang adaptif dan inovatif. Melalui kegiatan ini, generasi Z diharapkan mampu menghadapi tantangan dunia kerja masa depan dengan lebih percaya diri, memiliki rencana karier yang jelas, serta mampu menciptakan peluang melalui pemanfaatan teknologi digital dan kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Nur, and Karina Putri Alamanda. 2021. "Studi Deskriptif Perencanaan Karir Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Kota Samarinda." 3(1).

- Asrorulloh, Rizki, and St Maryam. 2025. "Literature Review of Determinants of Entrepreneurial Interest Among Generation Z." *Open Access*.
- Aziz, Nur, Khidayat Muslim, and Irpan Ilmi. 2024. "Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Dalam Menghadapi Tantangan Dan Isu Global (Studi Kasus Stisip Tasikmalaya)." *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(02):139-49. doi:10.55799/annadzir.v2i02.577.
- Diana, Nabilah Helya, Sandra Mutiara Tirta, Dindha Ophelia, and Wustari L. Mangundjaya. 2025. "Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Gen Z Dalam Dunia Kerja." 3(1).
- Karimah, Isnah, Muhammad Nuskan Abdi, and Muhammad Mufid. 2025. "Peran Literasi Digital, Adaptabilitas Dan Self Efficacy Dalam Memengaruhi Kesiapan Kerja Gen Z Di Era Transformasi Teknologi." *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara* 8(1):41-52. doi:10.26533/jmd.v8i1.1355.
- Muhlis, Munir Yusuf, and Kaharuddin. 2023. "Islamic Education 4.0: Integration of Moral Education Values in the Learning Process." *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 7(2):131-44. doi:10.22515/attarbawi.v7i2.5144.
- Nurmasari, Yessika. 2024. "Studi Terkait Pemahaman Etos Kerja Islami, Adaptabilitas Karier Dan Kematangan Karier Dalam Kesiapan Kerja Setelah Lulus." 7.
- Rahmi, Vembri Aulia, and Roziana Ainul Hidayati. 2019. "Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita Melalui Motivasi Diri Berwirausaha." *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 4(1):1. doi:10.32503/jmk.v4i1.350.
- Rosmiati, Rosmiati, Nasyariah Siregar, and Nel Efni. 2022. "Pola Pikir Kewirausahaan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4):5668-73. doi:10.31004/edukatif.v4i4.3152.
- Soputan, Grace Jenny, Nova Ch Mamuaja, and Made Krisnanda. 2021. "Strategi Membentuk Wirausaha Baru Di Kampus." *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis* 26(1):45. doi:10.20961/jkb.v26i1.45268.
- Tamba, Riris Debora. 2024. "Peluang Dan Tantangan Dalam Karir Generasi Z Di Era Revolusi Industri 5.0."
- Telaumbanua, Aprianus, and Arisman Telaumbanua. 2024. "Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Suluh Pendidikan* 12(2):126-36. doi:10.36655/jsp.v12i2.1617.
- Tumangger, Agnes Sakinah, Gesti Puspita Sari, and Tika Sahputri. 2025. "Analisis Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mindset Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa." *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(2):109-18. doi:10.70437/edusiana.v2i2.941.